BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan belajar peserta didik di SMAN 1
Tanjunganom Nganjuk yaitu :

a. Kontrak belajar

Guru memberikan kontrak belajar kepada siswa. Kontrak belajar merupakan istilah yang sering digunakan untuk kesepakatan antara guru dan peserta didik. Kontrak belajar ialah salah satu aturan yang diciptakan atas dasar kesepakatan, tentunya antara pihak guru dan peserta didik.

b. Pembiasaan

Pembiasaan dalam kedisiplinan belajar di SMAN 1 Tanjunganom yaitu dengan memberikan tugas literasi kepada siswa dalam bentuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru maupun membuat video materi pembelajaran.

c. Motivasi

Guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Tanjunganom memberikan motivasi dalam bentuk keteladanan, nasehat maupun pujian kepada peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.

d. Reward

Guru memberikan reward dalam bentuk pujian kepada peserta didik yang berlaku disiplin dalam belajar, reward tersebut sebagai penambah semangat bagi peserta didik agar terdorong untuk selalu membiasakan kedisiplinan belajar dengan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

 Strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan beribadah peserta didik di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk yaitu :

a. Pembiasaan

Guru mengadakan sebuah pembiasaan dalam melaksanakan kegiatankegiatan keagamaan di sekolah. Penanaman kedisiplinan beribadah sangat penting dilakukan, dengan pembiasaan itulah diharapkan peserta didik mengamalkan ajaran agama secara berkelanjutan.

b. Keteladanan

Mendidik anak dengan metode keteladanan merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Tanjunganom dalam mengajarkan kedisiplinan beribadah kepada peserta didik. Keteladanan dalam pendidikan bisa dimulai dari guru itu sendiri karena guru adalah panutan dan sorotan bagi peserta didik dalam segala hal.

c. Pengawasan

Pengawasan guru dalam mendisiplinkan peserta didik dalah hal beribadah ialah bekerjasama dengan guru lain terutama wali kelas dan guru koordinator tata tertib untuk mengawasi jalannya kegiatan keagamaan dan kerjasama dengan wali murid untuk mengawasi putra atau putrinya ketika beribadah di rumah.

3. Strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan tata tertib peserta didik di SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk yaitu :

Sosialisasi

Guru melakukan pelaksanaan sosialisasi kedisiplinan dengan menerapkan peraturan yang sudah ditetapkan di sekolah yang dilaksanakan setiap harinya, guru melakukan pengarahan dan pembiasaan kepada peserta didik yang kurang disiplin seperti terlambat datang ke sekolah dan sebagainya.

b. Hukuman

Peserta didik akan dikenakan hukuman apabila setelah dilakukan teguran tetap mengulangi pelanggaran, pemberian hukuman/konsekuensi supaya peserta didik jera sehingga tidak mengulangi kesalahannya.

c. Evaluasi

Guru melakukan evaluasi setiap minggu dilakukan guna mengamati informasi mengenai kondisi terkini kedisiplinan peserta di sekolah dan ketika ada permasalahan agar dapat dipecahkan secara bersama dan mencari solusi yang tepat.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Lebih aktif dalam memantau keadaan kegiatan-kegiatan di sekolah dan menanamkan kedisiplinan baik untuk peserta didik maupun guru-guru atau pegawai lainnya dengan saling mengevaluasi dan memberi semangat dalam meningkatkan kinerjanya. Selalu bekerja sama dengan berbagai

pihak di sekolah agar terciptanya suasana nyaman dalam melaksanakan kedisiplinan di sekolah.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya guru terus memotivasi peserta didik dalam menjalankan pembiasaan kedisiplinan, dengan cara selalu memberikan arahan yang baik dan positif agar peserta didik selalu menumbuhkan kesadaran diri dalam menjalankan suatu pembiasaan kedisiplinan.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpatisipasi dengan adanya program peningkatan kedisiplinan peserta didik di sekolah supaya dapat menjadi peserta didik sebagai generasi yang disiplin di masa depan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menyempurnakan penelitian ini dan mengkaji lebih dalam mengenai strategi guru dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik dengan mengembangkan fokus penelitian sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian.